

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data serta pembahasan maka dapat diketahui bahwa :

1. Sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah pendidikan menengah (SMA) sebanyak 58 responden (71.3%).
2. Sebagian besar Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Peran Kader adalah baik sebanyak 41 responden (51.2%).
3. Sebagian besar tingkat pengetahuan responden adalah baik sebanyak 64 responden (80.0%).
4. Sebagian besar sikap kader adalah positif sebanyak 43 responden (53.8%).
5. Sebagian besar Perilaku kader dalam berperan adalah rutin sebanyak 40 responden (50.0%).
6. Dari hasil uji statistik kendall tau C didapatkan nilai p value 0.803 ( $p > 0.05$ ) yang berarti tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan perilaku kader dalam berperan mencegah stunting di wilayah kelurahan Cililitan kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.
7. Hasil uji statistik kendall tau B didapatkan nilai p value 0.002 ( $p < 0.05$ ) yang berarti ada hubungan bermakna antara dukungan sosial keluarga dengan perilaku kader dalam berperan mencegah stunting di wilayah kelurahan Cililitan kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.
8. Hasil uji statistik kendal tau C didapatkan nilai p value 0.255 ( $p > 0.05$ ) yang berarti tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kader dalam berperan mencegah stunting di wilayah kelurahan Cililitan kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.
9. Hasil uji statistika kendal tau B didapatkan nilai p value 0.000 ( $p < 0.05$ ) yang berarti ada hubungan bermakna antara sikap kader dengan perilaku kader dalam berperan mencegah stunting di wilayah kelurahan Cililitan kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.

## **B. Saran**

### 1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi dapat melengkapi referensi tentang stunting sehingga dapat dimanfaatkan oleh rekan sejawat lainnya dalam proses penelitian selanjutnya.

### 2. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian terkait peran ibu dan peran petugas kesehatan dalam mencegah stunting.

### 3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan institusi kesehatan untuk lebih melakukan pendekatan pada keluarga agar mendukung peran kader dalam melakukan peranya dan mendorong peningkatan sikap kader terkait peranya sebagai kader posyandu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H. (2018). Pengaruh Peran Kader Kesehatan Terhadap Peningkatan Status Gizi Bayi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkub. *Paradigma*, 6(2)
- Agus Riyanto, 2013, Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan, Jakarta: Salemba Medika
- Budiman, R. A. (2013). Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, P4-8.
- Donsu. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka baru pres.
- Eka, Y. C., Kristiawati, K., & Rachmawati, P. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kader Kia Dalam Deteksi Dini Perkembangan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Babat Lamongan. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 2(2).
- Fitriahadi, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kader Posyandu Dalam Pelayanan Minimal Penimbangan Balita. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 11(2), 83-95.
- Hernilawati. (2013). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Iswarawanti, D. N. (2010). Kader Posyandu: Peranan dan tantangan pemberdayaannya dalam usaha peningkatan gizi anak di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13(04).
- Jiwantoro, Y. A. (2017). Riset Keperawatan: Analisis Data Statistik Menggunakan SPSS. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Kartika, K., Mufida, N., Karmila, K., & Marlina, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mila. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 45-52.
- Kalangit, F., Pelealu, F. O., & Tucunan, A. A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Salibabu Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud. *Kesmas*, 7(4).

- Kemendesa, P. D. T. T. (2017). *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementerian.
- Kementrian Kesehatan, R. I. (2010). *Pedoman kader seri Kesehatan anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan , RI. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Kemiskinan, T. N. P. P. (2017). *100 kabupaten/kota prioritas untuk intervensi anak kerdil (stunting)*. Jakarta: *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*.
- Kurnia. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Posyandu, Kesehatan Masyarakat Desa Dan Kelurahan* . Bee Media Pustaka: Jakarta.
- Muhaimin, A. N. (2016) *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Peran Kader Posyandu Di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember*.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* Penerbit PT Rineka Cipta.
- Ria Kusuma, A. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Kader Terhadap Perilaku Kader Dalam Penyuluhan Gizi Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Essentials of Nursing Research Appraising Evidence For Nursing Practice 8 Edition*. Wolter Kluwer Philadhelpia.
- Setiadi. (2013). *Konsep Dan Preaktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarafino, E.P., Smith, T.W. (2011). *Health psychology : biopsychosocial interactions seventh edition*. New York: John Wiley & Sons
- Satriawan, E. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).
- Suardi . (2016). *Pengantar Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT INDEKS.

Susilo. (2013). *Prinsip-Prinsip Biostatistika Dan Aplikasi Spss Pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta: IN MEDIA.

Usman. (2016). *Metodollogi Riset Keperawatan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 11-18.